

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian kuantitatif memutuskan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif (Notoatmojo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada 11 Juni 2019 dengan mengambil tempat di UPTD Puskesmas Kota Gajah.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan quasi eksperimen yaitu rencana tindakan tidak murni dengan penelitian uji klinis tetapi melakukan perlakuan teknik pendekatan dengan terapi herbal yaitu pemberian rebusan daun seledri pada penderita hipertensi (Notoatmojo, 2012).

Penelitian ini menggunakan rencana *one group pre and post test design* yaitu pengamatan pada satu kelompok sebelum diberikan perlakuan dan

sesudah diberi perlakuan (Notoatmojo, 2012). Hal ini digambarkan seperti tampak pada gambar 3.1.berikut.

Subjek	Pre	Perlakuan	Post
N	O1	X	O2

Keterangan:

N : Subjek, yaitulansiahipertensi.

O1 : Tahap pengukuran tekanan darah sebelum diberikan daun.

X : Tahap perlakuan: yaitu saat dimana responden diberikan daun Seledri.

O2 : Tahap pengukuran tekanan darah sesudah diberikan daun Seledri.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Notoatmojo, 2012).Populasi dalam penelitian ini adalah seleruh penderita hipertensi yang ada di UPTD Puskesmas Kota Gajah sebanyak 50 penderita hipertensi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmojo, 2012).

a. Besar sampel

Roscoe (1975) memberikan beberapa panduan untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil 10 sampai 20. Sesuai pernyataan di atas maka peneliti mengambil sampel sebesar 15 orang.

b. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan teknik sampling purposive sampling. Purposive sampling adalah didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria inklusi

- 1) Responden yang menderita hipertensi di UPTD Puskesmas Kota Gajah.
- 2) Responden yang menderita hipertensi sehat jasmani dan rohani
- 3) Responden yang menderita hipertensi usia ≥ 18 tahun
- 4) Responden yang menderita hipertensi yang tidak mengonsumsi obat hipertensi 140/90 mmHg – 190/100 mmHg

Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang menderita hipertensi yang tidak kooperatif, tidak mengikuti kegiatan secara penuh

- 2) Responden yang mempunyai penyakit kronis lain (misalnya: jantung dan diabetes melitus)
- 3) Dalam perawatan khusus, perawatan medis

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo,2010).

Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Variabel Bebas (*Independent*) : tekanan darah
2. Variabel terikat (*dependent*) : daun seledri

Kriteria Sampel :

- a. Dewasa wilayah kerja UPTD Puskesmas Kota Gajah yang mempunyai tekanan darah tinggi
- b. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan pada variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo,2010).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen Tekanan Darah sistolik	Angka yang didapat dari hasil pengukuran tekanan darah pada penderita hipertensi dengan menggunakan tensimeter air raksa yang dilakukan sebelum dan sesudah diberikan daun seledri.	Tensi meter air raksa Stetoskop	Mengukur tekanan darahmm/Hg	Rasio
Independen Seledri	Pemberian rebusan air seledri yang diberikan kepada penderita hipertensi dengan menggunakan gelas ukur \pm 1 hari 100gr, 2x pemberian selama 7 hari	15 batang seledri utuh, cucibersih 3 gelas air Cara membuat dan aturan pakai: Potongan seledri secara kasar Rebus seledri hingga mendidih dan tinggal setengahnya, minum air rebusan sehari 2 kali setelah makan pagi dan sore.	Mengisi lembar ceklis	2x1 selama 7 hari pada pagi dan sore hari	

G. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang didapat secara langsung terhadap lansia di UPTD Puskesmas Kota Gajah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian eksperimen tentang tekanan darah lansia dan daun seledri dan belimbing wuluh.

1. Tahap Persiapan

Adanya saksi

Seledri:

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kumpulkan responden yang sesuai dengan kriteria
- b. Dewasa yang tinggal di Kecamatan Kota Gajah.
- c. Dewasa sehat jasmani dan rohani
- d. Usia ≥ 18 tahun
- e. Seldri sebanyak 15 batang/100mg ± 200 cc
- f. Setiap responden diukur tekanan darah sebelum dan sesudah pemberian daun seledri.
- g. Daun dicuci sampai bersih.
- h. Daun direbus dan diaduk sampai matang dan warna air rebusan berubah seperti air teh.
- i. Air rebusan seledri yang sudah direbus kemudian disaring.
- j. Peneliti memberikan seduhan siap saji daun seledri kepada responden, diminum setiap 1 hari 2 kali dalam 7 hari pagi dan sore.
- k. Setelah responden meminum 2 gelas 1 hari dalam 7 hari kemudian dilakukan pengukuran tekanan darah menggunakan tensi meter air raksa dihari ke3 mengkonsumsi seduan daun seledri.

3. Tahap Pelaporan

- a. Kemudian hasil di catat dalam sebuah laporan penelitian.
- b. Hasil laporan kemudian dicek kembali apakah semua data dari responden sudah terisi.

H. Instrumen Penelitian

Intrumen ini digunakan untuk menunjang penelitian ini sebagai berikut:

1. Tensi air raksa
2. *Bolpoint* (pulpel)
3. Kertas
4. Note book
5. Rebusan daun seledri

I. Pengolahan Data

1. Pengalahan data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*

Proses editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar ceklis sudah lengkap atau belum. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera dilengkapi.

- b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklarifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klarifikasi dilakukan dengan menandai masing-masing jawaban dengan kode beru paangka, kemudian dimasukan dalam lembar table kerja guna mempermudah membacanya. Hal ini penting untuk dilakukan karena alat yang

digunakan untuk analisa data dalam computer memerlukan suatu kode tertentu.

c. *Scoring*

Pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai ketentuan penelitian yang ditentukan. Hal ini penting untuk dilakukan Karena alat yang digunakan untuk analisa data dalam computer melalui program komputer yang memerlukan suatu kode tertentu.

d. *Tabulating*

Kegiatan memasukan data-data hasil penelitian kedalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data yang sesuai.

J. Analisa Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisa dengan melakukan penyelesaian data sesuai dengan kriteria yang ada. Langkah-langkah analisa yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendiskripsikan karakteristik seteiap variable penelitian (Notoatmojo, 2012).Analisi universal dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik penderita hipertensi (umur, jenis kelamin, dan lama hipertensi), tekanan darah dewasa sebelum diberi campuran rebusan daun seledri serta tekanan darah penderita hipertensi sesudah diberi campuran rebusan daun seledri.

Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data yang bersifat rasio yaitu jenis kelamin dan umur. Ukuran tendensi sentral digunakan untuk menyajikan data bersifat interval, dalam penelitian ini adalah tekanan darah penderita hipertensi sebelum diberikan campuran rebusan daun seledri.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk dapat menguji hipotesis dan menganalisa yang diperoleh, menunjukkan beberapa uji *Paired Sampel t-test* (Notoatmojo, 2012). Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui perbedaan sekur tekanan darah sebelum dan sesudah diberi terapi yang berupa pemberian rebusan daun seledri. Jika data tidak berdistribusi normal maka analisa data mengujikan uji *Wilcoxon*, karena sudah di distribusi data dan di transformasi data pre dan post tidak normal.

K. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo 2012, masalah etika penelitian sangat penting karena penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia, sehingga perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan lembar persetujuan yang akan diteliti agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak-hak responden.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompo data tertentu yang akan dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan peneliti.